

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Bahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kesiapan menikah dan fungsi keluarga pada ibu hamil usia muda sehingga disiplin ilmu yang terkait adalah Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Keluarga.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kelurahan Rowosari dan dilaksanakan pada bulan Juni - September 2017.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif karena dianggap lebih dapat memberikan informasi mengenai tujuan penelitian.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi Target**

Populasi target penelitian ini adalah wanita hamil yang menikah di usia muda (<21 tahun)

### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang menikah di usia <21 tahun di kelurahan Rowosari

### **3.4.3 Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang menikah di usia <21 tahun yang memenuhi kriteria inklusi

#### **3.4.3.1 Kriteria inklusi**

1. Wanita hamil yang menikah pada usia <21 tahun
2. Bertempat tinggal di kelurahan Rowosari
3. Bisa membaca, menulis dan berkomunikasi dengan baik

#### **3.4.3.2 Kriteria eksklusi**

1. Wanita hamil yang menikah pada usia <21 tahun, tetapi saat ini berusia >21 tahun
2. Memiliki keterbatasan dalam membaca, menulis, dan berkomunikasi

### **3.4.4 Cara Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana mengambil sampel langsung dari populasi yang akan diteliti berdasarkan pertimbangan khusus bahwa yang dipilih tersebut tepat sebagai sampel.

### 3.4.5 Besar Sampel

Pada penelitian ini diambil *total sampling* sehingga jumlah wanita hamil usia muda yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 25 orang.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia muda, fungsi keluarga (APGAR, SCREEM)

### 3.5.2 Variabel terpengaruh

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kesiapan menikah

## 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 2.** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Skala
1	Ibu Hamil Usia Muda	Ibu hamil yang saat menikah belum mencapai usia 21 tahun	Wawancara Mendalam	Rasio
2	Kesiapan Menikah	Evaluasi subjektif individu terhadap kesiapan memenuhi tanggung jawab dan tantangan dalam pernikahan	Kuesioner	Ordinal
3	Fungsi Keluarga	Terdiri dari berbagai fungsi : Keagamaan, Sosial Budaya, Cinta kasih, melindungi, reproduksi, sosialisasi, ekonomi, pembinaan lingkungan	Kuesioner <i>family</i> APGAR dan <i>family</i> SCREEM	Ordinal

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan kuesioner

#### **3.7.1 Alat dan bahan**

1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner kesiapan menikah yang merupakan modifikasi dari Sunarti *et al* (2012), serta kuesioner *family* APGAR dan *family* SCREEM

2. Kamera

3. Alat Rekam

#### **3.7.2 Jenis Data**

Data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.7.3 Cara Kerja**

1. Pengumpulan data

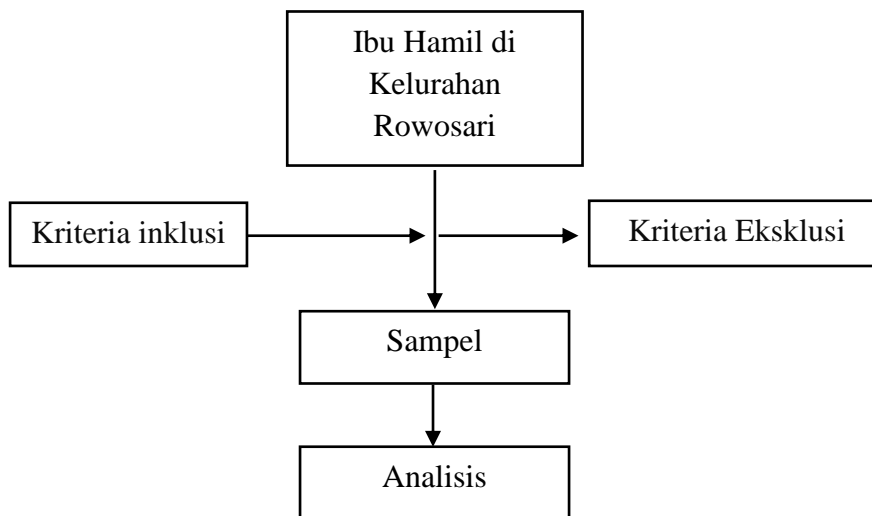
Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari Kuesioner Kesiapan Menikah, *family* APGAR, dan *family* SCREEM.

2. Pemilihan Responden

Pemilihan responden dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang menikah pada usia <21 tahun di kelurahan Rowosari.

3. Peneliti mendatangi responden dan menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta meminta kesediaan responden dengan mengisi informed consent

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 3.** Alur Penelitian

### 3.9 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dilakukan *cleaning*, *coding*, tabulasi dan data *entry* ke dalam computer. Analisis data meliputi analisis univariat. Pada analisis univariat data yang berskala nominal dan ordinal dinyatakan dalam distribusi frekuensi dan persen.

### 3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr.Kariadi dengan nomor 571/EC/FK-RSDK/IX/2017. Selain itu, sebelum dilakukan penelitian, calon responden yang setuju menjadi sampel penelitian terlebih dahulu mengisi *informed consent*.